

**ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN *SECTIO CAESAREA* PADA NY F USIA
21 TAHUN DENGAN KPD DI RUMAH SAKIT
HARAPAN INSANI PANGKALAN BUN KALIMANTAN
TENGAH**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :

**MERLINDA ARTHAMEVIA
NIM. 223310009**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BORNEO
CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN**

2025

**ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN *SECTIO CAESAREA* PADA NY F USIA 21
TAHUN DENGAN KPD DI RUMAH SAKIT
HARAPAN INSANI PANGKALAN BUN
KALIMANTAN TENGAH**

LAPORAN TUGAS AKHIR



**Disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Diploma III
Kebidanan Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb)**

Oleh :

**MERLINDA ARTHAMEVIA
NIM. 223310009**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BORNEO
CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN
2025**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN *SECTIO CAESAREA* PADA NY F USIA 21 TAHUN DENGAN KPD DI RUMAH SAKIT HARAPAN INSANI PANGKALAN BUN KALIMANTAN TENGAH

Merlinda Arthamevia¹, Ayu Aminatussyadiah², Dwi Suprapti³

^{1,2,3}, DIII Kebidanan, Stikes Borneo Cendekia

Medika Email : Merlinlanda696@gmail.com

Latar Belakang : Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta). *Sectio caesarea* (SC) adalah operasi abdomen pada wanita yang sering dilakukan di seluruh dunia dengan berbagai variasi teknik. Ketuban pecah dini (KPD) kebocoran spontan cairan dari kantung amnion sebelum adanya tanda *inpartu*. Angka Kematian Ibu di dunia 230 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Survei Kesehatan Indonesia, KPD menyumbang 4,3% dari total 24% kasus komplikasi persalinan di Indonesia. Jumlah AKI di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2022 sebanyak 63 kasus.

Tujuan : Mampu memberikan asuhan kebidanan Persalinan *Sectio Caesarea* pada Ny F Usia 21 tahun dengan KPD di Rumah Sakit Harapan Insani, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Metode : Menggunakan studi kasus (*case study*). Populasi dalam studi kasus ibu hamil trimester III UK 32-36 minggu, skor Poedji Rochjati <10. Sampel Ny.F usia 21 tahun, usia kehamilan 37 minggu, skor Poedji Rochjati 2 dan bersedia menjadi responden. Lokasi pengumpulan data di Rumah Sakit Harapan Insani, Kabupaten Kotawaringin Barat, waktu pengumpulan data dari tanggal 19 - 20 Januari 2025, pengambilan data melalui data primer dan sekunder menggunakan pendekatan 7 langkah Helen Varney dan SOAP.

Hasil: Asuhan Kebidanan Persalinan *Sectio Caesarea* Ny. F G1P0Ab0 UK 37 dengan KPD. Pada pengeluaran cairan pervaginam dari pukul 07.00-23.30 WIB.

Persalinan secara *Sectio Caesarea* pukul

00.30 WIB Bayi lahir pukul 01.55 WIB dan langsung menangis, JK: Laki-laki BB: 2.520 Gram, PB: 48cm, LK:32, LD:30cm Bayi dalam keadaan Baik.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. F dengan KPD serta dilakukan pertolongan Persalinan SC (*Sectio caesarea*) Keadaan Ibu dan Bayi dalam kondisi Baik.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, KPD, Persalinan, *Sectio Caesarea*

ABSTRACT

MIDWIFERY CARE FOR CAESAREAN DELIVERY FOR 21-YEAR-OLD F WITH PROM AT HARAPAN INSANI HOSPITAL, PANGKALAN BUN CENTRAL KALIMANTAN

Merlinda Arthamevia¹, Ayu Aminatussyadiah², Dwi Suprapti³

^{1,2,3} DIII Midwifery Stikes Borneo

Cendekia Medika Email :

Merlinlanda696@gmail.com

Background: Childbirth is the process of producing the results of conception (fetus and placenta). A cesarean section of delivery (CS) is an abdominal surgery in women that is often performed around the world by using variety of techniques. Premature Rupture of Amniotic Fluid (PRAF) is a spontaneous leakage of fluid from the amniotic sac before the presence of signs of inpartum. The maternal mortality rate in the world is 230 maternal deaths per 100,000 live births. According to the Indonesian Health Survey, PRAF accounts for 4.3% of the total 24% of cases of childbirth complications in Indonesia. The number of Maternal Mortality Rate (MMR) in Central Kalimantan Province in 2022 is 63 cases.

Objective: Able to provide obstetric care for Caesarean Section of Delivery to Mrs. F, 21-year-old, with Premature Rupture of Amniotic Fluid (PRAF) at Harapan Insani Hospital, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan.

Method: Using a case study. The population in the case study of pregnant women in the third trimester of pregnancy, 32-36 weeks, Poedji Rochjati score <10. The sample of this case is Mrs. F, 21-year-old, gestational age is 37 weeks, Poedji Rochjati score is 2 and willing to be a respondent. The location of data collection is at Harapan Insani Hospital, West Kotawaringin Regency, the data collection time from January 19-20, 2025, data collection through primary and secondary data using Helen Varney's 7-step approach and SOAP.

Result: Obstetric Care for Caesarean Section of Delivery on Mrs. F G1P0Ab0 GA 37 with PRAF. Vaginal discharge from 07.00-23.30 WIT. Caesarean Section of Delivery at 00.30 WIT. The baby was born at 01.55 WIT and immediately cried, Gender: Male, Weight: 2,520 Grams, Height: 48cm, Head Circumference: 32, Chest Circumference: 30cm. The baby is in good condition.

Conclusion: Obstetric Care on Mrs. F, 21-year-old with Premature Rupture of Amniotic Fluid (PRAF) and childbirth assistance with Caesarean Section of Delivery is the condition of the mother and baby is good.

Keywords: Obstetric Care, Premature Rupture of Amniotic Fluid (PRAF), Childbirth, Caesarean Section of Deliver

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
---------------------	---



SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.3.1 Tujuan Penulisan Umum	4
1.3.2 Tujuan Penulisan Khusus	4
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.4.3 Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1 Konsep Persalinan	7
2.2 Konsep Persalinan SC	31
2.3 Konsep KPD	48
2.4 Akupresur Kebidanan	55
2.5 Akupresur mengatasi Nyeri Persalinan	56
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Laporan Kasus	72
3.2 Lokasi dan Waktu	72
3.3 Subjek Laporan Kasus	73
3.4 Teknik Pengumpulan Data	73

3.5 Keabsahan Studi Kasus.....	74
3.6 Instrumen Studi Kasus	74
3.7 Alat dan Bahan	75
3.8 Etika Penelitian	76
BAB IV TINJAUAN KASUS	
4.1 Asuhan Kebidanan Persalinan	78
4.2 Catatan Perkembangan kala II	84
4.3 Asuhan Kebidanan Persalinan Post SC	86
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Asuhan Kebidanan Persalinan	89
5.2 Catatan Perkembangan kala II	107
5.3 Asuhan Kebidanan Persalinan Post SC	115
5.4 Keterbatasan Laporan Tugas Akhir.....	122
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	123
6.2 Saran.....	125